



Analisis Powerpoint Terhadap Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar

Reni Ramdayani¹, Fadilla Zahrah², Hanifa Nurul Arsyah³, Arita Marini⁴

^{1, 2, 3, 4} PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Received: 23 November 2022
Revised: 25 November 2022
Accepted: 27 November 2022

The implementation of character education in the eyes of PPKn has an important role as a lesson content that can build the character of students. Therefore, systematic efforts are needed to be able to support PPKn subjects, namely by making effective and interesting learning media such as the use of PowerPoint media in the delivery of character education so that it can motivate students to understand character education. This study aims to analyze powerpoints on the implementation of character education in Civics learning and to develop student character, and to assess students' understanding of character education in Civics classes at elementary schools. This study uses a qualitative library research strategy. The results of the study indicate that an innovation is needed in the use of powerpoint media to instill student character education in Civics learning in elementary schools. The implementation of character education through PowerPoint media needs to be accompanied by learning strategies and models in order to produce student character habituation that is in accordance with existing character education in Civics learning in elementary schools.

Kata Kunci: Powerpoint, Implementation, Character Education, Civics Learning.

(*) Corresponding Author: 1reniramdayani1@gmail.com, 2UNJFadilla@gmail.com, 3hanifaarsya7@gmail.com, 4aritamarini@unj.ac.id

How to Cite: Ramdayani, R., Zahrah, F., Arsyah, H., & Marini, A. (2022). Analisis Powerpoint Terhadap Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 66-77. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7460492>

PENDAHULUAN

Indonesia dalam dunia pendidikan saat ini sedang terdapat masalah. Pada dasarnya masalah yang terjadi tersebut berkaitan dengan afektif siswa. Banyak sekali siswa terutama siswa SD yang mulai kehilangan akan nilai-nilai karakter sebagai budi pekerti yang paling umum, salah satunya masih banyak yang terlibat akan suatu tindakan kekerasan.

Permasalahan tersebut berlangsung akhir-akhir ini terutama saat adanya pandemi covid-19. Menurut berita dalam Republika pada tanggal 03 Februari 2021 mengenai "Pendidikan Karakter (Terasa) Hilang di Masa Pandemi" yang diproduksi oleh A. Syalaby Ichsan menyatakan bahwa seiring perkembangan dan teknologi yang semakin canggih mampu menyebabkan hilangnya pendidikan karakter terutama di sekolah dasar. Contoh nyata yang sering terjadi misalnya masih banyak yang tidak menghormati orang tua, guru, dan orang lain, hilangnya rasa sopan santun, tidak disiplin, tidak memiliki rasa peduli dan tolong menolong antar sesama, dan lainnya. Sehingga menyebabkan tugas bagi guru dan orang tua untuk memasukan nilai-nilai pendidikan karakter siswa dalam proses kegiatan pembelajaran secara aktif dan kreatif meskipun dengan sederhana.



Hambatan atau Kendala lainnya yang dipaparkan dalam berita Kemenag.go.id pada 31 Agustus 2021 yang berjudul “Indeks Karakter Siswa Menurun: Refleksi Pembelajaran Masa Pandemi” yang ditulis oleh Muhamad Murtadlo yang menyampaikan hasil surveinya di Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2022 bahwa terjadi indeks penurunan angka dibandingkan tahun lalu. Dimana saat ini berada pada 69,52 turun dua angka dari tahun lalu. Menurut Muhamad Murtadlo angka tersebut terjadi akibat kurangnya pembiasaan dan guru yang kurang kreatif. Untuk itu perlunya pembiasaan akan kehidupan sehari-hari terhadap pendidikan karakter perlu dilakukan, selain itu guru juga harus se kreatif mungkin mendorong siswa agar memiliki karakter yang baik.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan PowerPoint yang di implementasikan untuk pendidikan karakter pada muatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). berdasar latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat dibatasi dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana analisis powerpoint terhadap implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar?” Adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis powerpoint terhadap implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar.

KAJIAN PUSTAKA

Hakikat Pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses untuk membangun dan mengembangkan semua potensi dalam diri seseorang sehingga menjadikan orang tersebut bermoral, berakhlak, berilmu, kreatif dan lain sebagainya melalui cara pengajaran dan pelatihan. Pendidikan formal dibedakan dengan pendidikan nonformal. Pendidikan sekolah dasar ialah salah satu jenis pendidikan formal yang memiliki fungsi krusial Menurut Faud Ihsan (2013:22) “Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, membutuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah”. Ki Hajar Dewantara (1962:14) menjelaskan bahwa, “Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*) dan tubuh anak; dalam pengertian Taman Siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu, agar supaya kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, yakni kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya”. PPKn atau Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu muatan pelajaran yang terdapat di sekolah dasar.

Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan selalu berhubungan erat dengan karakter siswa. Karakter bisa diartikan sebagai sifat atau watak yang dimiliki oleh individu. Menurut Mustika, dkk. (2019) mengatakan bahwa, “Karakter dapat terbentuk dari hasil cara pandang, sikap, dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari”. Karakter menjadi sebuah ciri dan sifat khas yang dimiliki oleh seseorang. Sehingga dengan itu pendidikan selalu menekankan pada karakter. Sesuai dengan penjelasan dalam Kementerian Pendidikan Nasional yang mengaplikasikan pendidikan karakter dalam setiap jenjang pendidikan baik dari usia dini hingga perguruan tinggi. Hal tersebut

diterapkan agar membantu untuk membangun kepribadian bangsa yang memiliki karakter yang baik mulai dari tingkat dasar. Zusyani (2012:155) mengemukakan bahwa, “Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan peserta/anak didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta karsa dan karya, Peserta didik diharapkan memiliki karakter yang baik meliputi kejujuran, tanggung jawab, cerdas, bersih dan sehat, peduli, dan kreatif”.

Pengertian Media Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran atau pesan kepada siswa. Sebuah kegiatan belajar mengajar sangat bertumpu pada beberapa komponen yang terdapat di dalamnya. Azhari (2015) berpendapat bahwa, “Kata media berasal dari bahasa latin yakni *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”.

Istilah "media pembelajaran" mengacu pada segala sesuatu yang dapat mengirimkan pesan melalui berbagai saluran untuk merangsang ide, emosi, dan minat siswa terhadap proses pembelajaran sehingga tercapainya suatu tujuan. Menurut Haryoko (2012), “Media pembelajaran umumnya alat, metode, dan teknik untuk mempermudah komunikasi dan interaksi dalam proses pendidikan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif”. Agar suatu media pembelajaran dapat berhasil, ia harus mendukung partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Powerpoint merupakan media pembelajaran berupa presentasi yang menyajikan rangsangan multimedia berupa teks, audio, visual, video, dan animasi lain yang dipakai guru/pendidik dalam proses kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Falahudin (2014) mendefinisikan bahwa, “Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi”. Arsyad (2003) mengemukakan bahwa, “Jika dimanfaatkan dengan benar, media pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran sebagai stimulus, menyamakan pengalaman, dan mengarahkan semua siswa untuk memiliki kesan yang sama, sehingga esensi media pembelajaran adalah menyalurkan sinyal dari pengirim ke penerima. meliputi media audio, media visual, dan media audiovisual.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa Media pembelajaran yaitu suatu alat untuk mengantarkan sebuah pesan dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga media pembelajaran perlu digunakan dengan sebaik mungkin agar mampu memberi pengaruh baik dalam belajar.

Pengertian Media Powerpoint

Pemanfaatan teknologi yang saat ini digunakan dalam bidang pendidikan salah satunya ialah PowerPoint. PowerPoint digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran sebagai suatu kemudahan sama halnya dengan definisi PowerPoint itu sendiri. Menurut Jelita (2010) *Microsoft Power Point* adalah, “Suatu software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah”. Selain penggunaannya mudah dan efisien ada beberapa hal yang membuat Microsoft PowerPoint ini sering digunakan dalam pembelajaran yaitu karena media ini menarik dan mampu menggabungkan semua unsur sehingga

memudahkan guru dalam proses menyalurkan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Dari definisi-definisi di atas dapat didefinisikan bahwa Powerpoint merupakan salah satu dari media pembelajaran yang secara sistematis disajikan dalam bentuk bantuan teknologi yang mampu memadukan teks, video, grafik, animasi, suara, dan lainnya dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Menurut Mansoer (dalam Erwin, 2010:3) pada hakikatnya, “Pendidikan Kewarganegaraan itu merupakan hasil dari sintesis antara *civic education*, *democracy education*, serta *citizenship* yang berlandaskan pada filsafat pancasila serta mengandung Identitas Nasional Indonesia serta materi muatan tentang bela Negara”. Muatan pelajaran PPKn mampu menanamkan nilai-nilai dalam pendidikan karakter serta merupakan sarana yang tepat dalam pengimplementasiannya. Pada dasarnya tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah menghasilkan peserta didik yang bermoral, yang berkepribadian sesuai dengan cita-cita Pancasila, yang cinta tanah air dan senang menjadi warga negara Indonesia, serta berjiwa demokrasi.

Berdasarkan konsep di atas, Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat sebagai suatu proses yang menghasilkan peserta didik yang perilakunya sesuai dengan prinsip-prinsip masyarakat demokratis, moral dan norma melalui adanya pendidikan karakter. Pembelajaran PPKn sebaiknya diajarkan dengan metode pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran PPKn akan menjadi lebih bermakna dalam diri siswa. Dengan adanya muatan PPKn diharapkan mampu menanamkan berbagai nilai karakter pada siswa yang berdasarkan Pancasila agar siswa memiliki nilai, moral dan norma serta mampu mencapai tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan yaitu membentuk siswa yang bermoral, memiliki kepribadian yang sesuai dengan cita-cita Pancasila, memiliki rasa patriotisme dan kebanggaan nasional sebagai warga negara Indonesia, serta memiliki sikap demokratis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif literature review dengan mendeskripsikan dan menganalisis presentasi PowerPoint tentang adopsi pendidikan karakter dalam pendidikan PPKn di sekolah dasar. Kajian ini membahas dan menjelaskan data dengan menggunakan banyak perspektif ahli. Dengan pendekatan penelitian kualitatif, diharapkan dapat mengetahui berbagai informasi mengenai implementasi pendidikan karakter pada pendidikan PPKn di sekolah dasar melalui penggunaan media PowerPoint.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dikumpulkan melalui prosedur penelitian kepustakaan. Berdasarkan pendapat Sarwono (2006), “Studi Pustaka diartikan sebagai kegiatan mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti”. Sumber data yang diambil pada penelitian ini berupa analisis dari buku, publikasi dari situs internet, dan sesuai

dengan tema yang ditentukan oleh peneliti, publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir sesuai dengan topik tersebut.

Ada beberapa prosedur yang digunakan pada penelitian ini menurut Zed (2004), “Terdiri dari Empat tahap yakni menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu, dan membaca atau mencatat bahan penelitian.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi untuk analisis datanya. Weber (1994), Menyatakan bahwa “Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks”. Selanjutnya dilakukan tahap pembacaan terhadap pustaka secara berulang serta dengan melakukan pengecekan antar pustaka yang diharapkan dapat menjaga kekekalan proses hasil kajian dan meminimalisir kesalahan yang terjadi oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian *literature* dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media powerpoint dapat mendukung terhadap implementasi pendidikan karakter salah satunya pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar. Menurut penelitian Rika Desi Wulandari (2021), pembuatan media PowerPoint interaktif mendorong tumbuhnya kemandirian siswa, khususnya di kelas III A SDN 1 Gendangan, yang mendapat tanggapan positif dari seluruh pengajar dan siswa. Selain itu, respon yang ditimbulkan pun siswa menjadi lebih senang belajar akan setiap pembelajaran. Hal ini terjadi karena kemampuan media untuk mengalihkan perhatian siswa dari studi monoton selama epidemi. Selain mendorong siswa untuk mengembangkan kepribadian yang mandiri, ketersediaan media PowerPoint juga mendorong siswa untuk menjadi lebih berani, percaya diri, dll. Karena pada media tersebut selalu diselipkan dengan aktivitas-aktivitas dari implementasi pendidikan karakter.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Eli Dwi Handayani dan Zainuddin (2022), juga menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan media powerpoint interaktif pada penguatan implementasi pendidikan karakter terutama karakter mandiri terbukti efektif untuk dilakukan karena saat proses pembelajarannya dapat mengurangi aktivitas siswa diluar pembelajaran, misalnya mengurangi untuk mengobrol, mengantuk, bermain pensil, bosan dan lainnya. Dengan adanya media pembelajaran berbasis powerpoint mampu meningkatkan daya ingat siswa serta menarik perhatiannya untuk lebih semangat dalam belajar. Selain itu, kemandirian siswa pun dilatih dengan cara selalu bertanya ketika terdapat materi yang belum dipahaminya. Pengembangan media tersebut dilakukan di SDN Boro 03 yang memiliki siswa dan guru yang mendukung untuk diadakannya pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint, sebab menurutnya media tersebut mampu lebih menarik dan kaya akan isinya.

Sejalan dengan temuan pada penelitian terdahulu. Penelitian tersebut dilakukan oleh Kuncahyono (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis komputer berupa jenis powerpoint presentasi interaktif mampu membuat siswa bertambah semangat dalam belajar. Di Indonesia, tampilan media dan materi PKN juga telah menyebarluaskan informasi pendidikan karakter dalam ragam budaya yang mampu menambah minat siswa karena penyajiannya yang interaktif dan

menarik. Dengan penerapan pendidikan karakter yang disempurnakan dengan konten materi pembelajaran dalam media digital berupa presentasi PowerPoint yang interaktif, sangat memungkinkan untuk membantu siswa dalam memperoleh keterampilan dan kebiasaan karakter disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini terlihat pada tumbuhnya topik-topik pendidikan karakter yang bertanggung jawab, seperti mengajak siswa membiasakan diri bekerja dalam kelompok atau menyendiri dalam suatu persoalan. Selain itu, tokoh nasionalis dibahas dalam materi terkait PKn, seperti informasi ragam budaya, tradisi, dan cara menjaga persatuan dan kesatuan NKRI.

Adapun penggunaan media powerpoint juga ditemukan pada penelitian sebelumnya oleh Nur Trikurniawaty tahun 2021 menunjukkan bahwa perolehan penggunaan media powerpoint pada muatan pelajaran PPKn dikelas VI C UPT SD Negeri 064025 Medan dapat meningkatkan hasil belajar siswanya. Selain itu penerapan akan pendidikan karakter dapat dengan cepat tersampaikan kepada siswa karena dengan Menggunakan PowerPoint dapat mendorong anak-anak untuk menyelidiki materi yang disediakan dan yang tidak disajikan secara lebih mendalam. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan kualitas, Misalnya, peningkatan kualitas domain kognitif dari tes yang diberikan sebelumnya meningkat dari 67,24 menjadi 68,97 menjadi 87,58 selama dua siklus. Pada siklus II ranah emosional atau sikap terhadap pelaksanaan pendidikan karakter tumbuh dari 71,93 pada siklus I menjadi 76,14.

Penelitian yang dilakukan oleh Otib Satibi Hidayat dan Dudung Amir Soleh (2022) juga menemukan bahwa Melalui multimedia interaktif berbasis PowerPoint, dapat dihasilkan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan relevan, khususnya pada pembelajaran PKn di sekolah dasar yang menekankan pada pendidikan karakter. Melalui program pendampingan dalam rangka penggunaan media multimedia interaktif berbasis powerpoint, seluruh guru sekolah dasar di Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat, dapat menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran materi pelajaran PKn SD. Oleh karena itu, kemampuan yang telah dimiliki oleh guru-guru tersebut Kesadaran akan perlunya penggunaan teknologi media multimedia interaktif berbasis powerpoint dapat menjadi salah satu upaya dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar sehingga pendidikan karakter selalu diterapkan melalui berbagai cara yang menarik untuk anak-anak seusia itu.

Hayuningtyas dan Batubara (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Dimungkinkan untuk memanfaatkan media interaktif berbasis PowerPoint dan iSpring di Android. dalam pembelajaran terutama muatan pelajaran PPKn sebagai implementasi dalam pendidikan karakter bagi siswa. Pengembangan yang dilakukannya Karena pandemi, pembelajaran dilakukan tanpa interaksi tatap muka. Tujuannya agar kegiatan proses belajar mengajar lebih efektif dan maksimal. Adapun pengembangannya melalui serangkaian langkah, antara lain membuat slide PowerPoint dengan informasi yang relevan dan menarik, dilanjutkan dengan menambahkan tombol agar slide dapat dipindahkan sesuai kebutuhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Veronica Riza Arditta (2021) menyatakan bahwa, "Media powerpoint memiliki dampak positif yaitu membuat siswa menjadi siswa karakter disiplin dan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar sekolah". Misalnya, siswa di

SDN Deresan menunjukkan sikap disiplin, terlihat dari kepatuhan mereka terhadap persyaratan seragam dan ketepatan waktu. dan selalu memperhatikan gurunya saat proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena dilakukannya suatu perencanaan pendidikan karakter kedisiplinan bersamaan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan sosialisasi penguatan pendidikan karakter kepada pengajar, program pendidikan karakter telah disusun dan dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah. Pada pelaksanaannya guru juga memberikan keteladanan dengan memberikan contoh yang baik bagi siswa misalnya seperti memiliki sikap disiplin dalam segala hal. Selain itu media pembelajaran yang digunakan berupa powerpoint pada sekolah tersebut mampu mendukung untuk mengimplementasikan karakter kedisiplinan tersebut Seperti disiplin selama proses pembelajaran, disiplin dalam manajemen waktu, disiplin dalam menyelesaikan tugas, dan disiplin kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dada Suhaida dan Syarifah Fadah mengungkapkan pemanfaatan materi pembelajaran berupa PowerPoint (2019). Menurut hasil penelitiannya, karakter positif dapat dikembangkan pada siswa dengan menerapkan atau mengintegrasikan pembelajaran PKn dengan media dan model pembelajaran yang inovatif, khususnya media pembelajaran berupa powerpoint dan model pembelajaran secara langsung untuk mengembangkan karakter religius, jujur, dan cinta tanah air. Metodologi pembelajaran berbasis masalah dapat menumbuhkan karakter religius, kepedulian sosial, otonomi, dan tanggung jawab. Selain itu, berbagai model pembelajaran, seperti model eksplorasi terbimbing, dapat menumbuhkan pengembangan pribadi yang kreatif, santun, saleh, bertanggung jawab, pekerja keras, rasa ingin tahu, dan komunikatif. Pendekatan pembelajaran terbuka dapat menumbuhkan karakter disiplin, religius, akuntabilitas, dan percaya diri. Sementara pendekatan pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan nilai-nilai patriotisme, agama, kepedulian terhadap lingkungan, ketekunan, dan tanggung jawab, juga dapat menumbuhkan kerja keras, patriotisme, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, menerapkan materi dan model pembelajaran PowerPoint dapat berfungsi sebagai peta jalan untuk membangun proses pembelajaran yang lebih inventif.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinie Anggraeni Dewi, dkk (2021) mengemukakan bahwa Fenomena degradasi yang umum terjadi pada karakter dan moral siswa sekolah dasar sebagai generasi muda bangsa, dan salah satu faktor/penyebabnya adalah pengaruh lingkungan sekitar. Oleh karena itu dengan pembelajaran PPKn di SD yang menggunakan media powerpoint dapat menjadi salah satu solusi Berperan penting dalam mengatasi kemerosotan karakter dan moralitas di kalangan penerus bangsa dan pemimpin masa depan, generasi muda. Dengan pemanfaatan media berupa powerpoint pada muatan pelajaran PPKn yang menekankan pada pendidikan karakter dan nilai-nilai luhur dari Pancasila Dikaitkan dengan ilmu sosial, dimaksudkan untuk memperkuat karakter dan moralitas bangsa serta agar siswa dapat menghadapi permasalahan-permasalahan nantinya baik dalam sosial, berbangsa maupun bernegara.

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn melalui media powerpoint juga diterapkan pada kelas II SD Gugus Larasati Kota Semarang yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Dandiyu Seno (2016). Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa, "Terdapat keberhasilan dari penerapan 18 nilai karakter dalam

pembelajaran muatan pelajaran PKn pada kelas II SD Gugus Larasati Kota Semarang”. Didapatkan berdasarkan hasil lembar observasi dan data catatan lapangan saat terjun langsung yang menyebutkan bahwa keseluruhan guru telah melaksanakan implementasi dari pendidikan karakter ke dalam muatan pelajaran PPKn dengan baik. Faktor pendukung keberhasilannya yaitu pertama Pengajar telah efektif menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran; kedua murid hormat dan penuh perhatian sementara guru memberikan informasi; ketiga materi PPKn yang dibantu dengan kecanggihan teknologi yaitu media pembelajaran berupa powerpoint yang mampu menunjang dalam membentuk karakter siswa, keempat memadainya fasilitas pendukung untuk menunjang akan keberhasilan media pembelajaran dalam implementasi pendidikan karakter. Kemampuan yang dimiliki oleh guru juga menjadi hal yang terpenting dan perlu untuk diperhatikan, seperti keberhasilan di kelas II SD Gugus Larasati Kota Semarang dengan memiliki guru-guru yang paham tentang pendidikan karakter sehingga mampu mengetahui segala strategi yang harus dilakukan dalam pengimplementasian pendidikan karakter dan selalu mengutamakan akan pentingnya implementasi pendidikan karakter bagi siswa SD.

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat dari Kemendikbud yang mendukung akan penggunaan media PowerPoint sebagai suatu media pembelajaran yang mampu menarik bagi peserta didik ketika proses pembelajaran, yang nantinya dapat meningkatkan pola belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan itu, saat melakukan implementasi pendidikan karakter pada muatan pelajaran PPKn sangat perlu memanfaatkan akan TIK. Sesuai dengan yang diperintahkan oleh Kemendikbud bahwa Siswa harus dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di setiap sesi untuk mengembangkan keterampilan yang lebih baik. dalam penggunaan sarana TIK, dan pembelajaran pun menjadi lebih efektif serta menarik karena memadukan dengan kecanggihan teknologi yaitu berupa media powerpoint.

Pembelajaran sebagai proses interaksi dari pendidikan yang terjadi antara siswa dengan guru dan media belajar dalam satu lingkungan belajar agar mampu belajar dengan baik. Tujuan dari pembelajaran yaitu sebagai suatu hasil dari pembelajaran sesuai dengan apa diharapkan sehingga dalam kehidupan nantinya. Pembelajaran di era digital saat ini selalu berdampingan dengan pemanfaatan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran era digital bertujuan untuk menunjang keefektifan dalam penerapan pendidikan karakter.

Kegiatan proses pembelajaran dengan penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan memperkenalkan dan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan, nilai dan moral agar nantinya menghasilkan sebuah karakter baik yang diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan kegiatan proses pembelajaran yang baik dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti dengan powerpoint dapat memberikan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan Siswa akan dapat menunjukkan penguasaan keterampilan yang ditargetkan dan akan dapat memahami, menghargai, dan menggabungkan cita-cita pendidikan karakter. Kegiatan pembelajaran dalam langkah-langkahnya terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup, maka perlu dipilih dan dilakukan agar siswa dapat mempraktekkan prinsip-prinsip pendidikan karakter yang diajarkan. Sepanjang

proses pembelajaran, instruktur secara alami harus mewujudkan cita-cita ini sebagai contoh bagi murid-muridnya. (Heri Gunawan, 2012)

Berdasarkan temuan analisis literatur dari penelitian sebelumnya, diperlukan inovasi penggunaan media PowerPoint untuk mengajar anak-anak sekolah dasar tentang pendidikan karakter sebagai bagian dari pendidikan PKn mereka. Terlepas dari hambatan tersebut, implementasi pendidikan karakter saat ini menjadi sangat penting. Oleh karena itu, instruktur harus menyusun instruksi untuk menumbuhkan lebih banyak kreativitas. dan tepat ketika menetapkan media powerpoint yang dibarengi dengan strategi dan model pembelajaran agar dapat menghasilkan karakter siswa yang tepat dan sesuai dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn. Implementasi pendidikan karakter yang dilakukan melalui media powerpoint perlu juga dibarengi dengan adanya pembiasaan. Salah satunya yaitu ketika menggunakan media powerpoint selalu menyelipkan akan pembiasaan pendidikan karakter namun tetap menyesuaikan dengan materi pembelajaran PPKn dan karakteristik siswa yang ada pada generasi milenial atau era *digital natives*.

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut dapat diambil dari tinjauan pustaka dan penelitian tentang penerapan pendidikan karakter pada pendidikan PPKn di sekolah dasar.

1. Beberapa penelitian yang ditemukan oleh Rika Desi Wulandari, Eli Dwi Handayani dan Zainuddin, Kuncahyono, Nur Trikurniawaty, Otib Satibi Hidayat dan Dudung Amir Soleh, Hayuningtyas dan Batubara, Veronica Riza Arditta, Dada Suhaida dan Syarifah Fadillah, Dinie Anggraeni Dewi, Dandiyu Seno. Hasil yang ditemukan oleh ke sepuluh peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media powerpoint dalam pelaksanaan pembelajaran pada penguatan implementasi pendidikan karakter maupun pada muatan pembelajaran PPKn di sekolah dasar terbukti efektif dan mendapat respon yang baik juga positif dari para guru maupun siswa. Selain itu pemanfaatan media powerpoint juga didukung oleh Kemendikbud sebagai media pembelajaran yang menarik minat siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, karena dengan media ini mampu merangsang pola pembelajaran siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media powerpoint dalam penguatan implementasi pendidikan karakter maupun pada muatan pembelajaran PPKn di sekolah dasar berhasil membuat peningkatan kualitas siswa pada ranah kognitif. Selanjutnya dengan adanya media pembelajaran berbasis powerpoint (1) dapat mengurangi aktivitas siswa diluar pembelajaran, misalnya mengurangi untuk mengobrol, mengantuk, bermain pensil, bosan dan lainnya, (2) mampu meningkatkan daya ingat siswa serta menarik perhatiannya untuk lebih semangat dalam belajar, (3) siswa lebih paham tentang nilai-nilai karakter kedisiplinan dan mampu menerapkan karakter kedisiplinan tersebut dalam kehidupan sehari-harinya baik itu di lingkungan sekolah ataupun diluar lingkungan sekolah, (4) siswa mampu membentuk karakter religius, peduli sosial, mandiri, dan tanggung jawab.
3. Faktor pendukung keberhasilan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn melalui media powerpoint yang diterapkan di kelas II SD

Gugus Larasati Kota Semarang yaitu (1) Guru telah menciptakan pembelajaran mengenai pendidikan karakter dengan baik, (2) Saat guru melakukan penyampaian materi, sikap siswa sangat patuh dan mampu menyimak pembelajaran dengan baik, (3) materi PPKn yang dibantu dengan kecanggihan teknologi yaitu media pembelajaran berupa powerpoint yang mampu menunjang pembentukan karakter siswa, (4) sarana dan prasarana yang memadai mampu menjadi penunjang keberhasilan suatu media pembelajaran dalam pengimplementasian pendidikan karakter, (5) kemampuan yang dimiliki oleh guru juga menjadi hal yang terpenting dan perlu untuk diperhatikan, contohnya dengan memiliki guru-guru yang paham tentang pendidikan karakter sehingga mampu mengetahui segala strategi yang harus dilakukan dalam pengimplementasian pendidikan karakter dan selalu mengutamakan akan pentingnya implementasi pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penemuan yang telah diteliti, peneliti merekomendasikan beberapa saran berikut:

1. Meskipun terdapat kendala dalam penerapannya, diperlukannya suatu inovasi dalam pemanfaatan media powerpoint untuk menanamkan pendidikan karakter siswa pada pembelajaran PPKn di SD.
2. Guru perlu menata pembelajaran menjadi lebih kreatif dan tepat ketika menetapkan media powerpoint yang disertai dengan strategi dan model pembelajaran agar dapat menghasilkan karakter siswa yang sesuai dengan pendidikan karakter yang ada dalam pembelajaran PPKn. Selain itu juga dalam penerapannya guru perlu menyelipkan pembiasaan. Salah satunya yaitu ketika menggunakan media powerpoint guru selalu menyertakan pembiasaan pendidikan karakter namun tetap menyesuaikan dengan materi pembelajaran PPKn dan karakteristik siswa yang ada pada generasi milenial atau era *digital natives*.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat mengimplementasikan powerpoint terhadap implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran PPKn di sekolah dasar dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas, sebagai pembuktian secara lanjut bahwa powerpoint terbukti efektif dalam meningkatkan implementasi pendidikan karakter pada siswa dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arditta, Veronica Riza. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Kedisiplinan Melalui Muatan Pelajaran PPKn Kelas IV SD Negeri Deresan Yogyakarta*. Skripsi.
- Azhari. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA1 Pada Materi Sistem Pernapasan di SMA Negeri UNGGUL Sigli*. *Jurnal Biologi Edukasi* Vol.7 No.1, 16.
- Bay, Rudolfus Ruma., dkk. 2021. *Penggunaan Media Microsoft Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Elementary*. Vol. 4 No. 2.
- Cahyadi, Nur Trikurniawaty dkk. 2021. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PPKn melalui Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint pada Siswa Kelas VI*

- C SD Negeri 064025 Medan*. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 12 No. 1.
- Choli, I. (2019). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam*. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam.
- Dewi, Dinie Anggraeni dkk. 2021. *Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa*. Jurnal Basicedu. Vol. 5 No. 6.
- Erwin. Muhammad. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Refika Aditama.
- Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. 4, 104–117.
- Gandamana, Apiek dan Sorta Simajuntak. 2018. *Perbandingan Kompetensi Kewarganegaraan dalam Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Jurnal Sekolah. Vol. 2 No. 2.
- Hamid, Mustofa Abi., Dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis Handayani, Eli Dwi dan Zainuddin. *Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar Negeri*. Wahana Sekolah Dasar. Vol. 30 No. 1.
- Hidayat, Otib Satibi dan Dudung Amir Soleh. 2022. *Pendampingan Pemanfaatan Media Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint pada Pembelajaran PPKn di SD Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi Jawa Barat*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 3 No 1.
- Hujair AH. Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ihsan, F. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Jannah, Dewi Rahmawati N dan Idan Ragil W A. 2022. *Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 6 No. 1.
- Julaiha, Siti. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. *Dinamika Ilmu*. Vol. 14 No. 2.
- Khairani, Dinia dan Elpri Darti Putra. 2021. *Analisis Implementasi Lima Nilai Karakter Pendidikan pada Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. Vol. 5 No. 4.
- Ki Hajar Dewantara.1962. *Karya Kihajar Dewantara Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa.
- Kuncahyono. 2017. *Integrasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Melalui Media Berbasis Komputer di Sekolah Dasar*. Prosiding SENASGABUD (Seminar Nasional Lembaga Kebudayaan).
- Lestari, Afdhal dan Dea Mustika. 2021. *Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal Basicedu. Vol. 5 No. 3.
- Lickona, T. (2013). *Education for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mansiah, Agustina. 2020. *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur*. Skripsi.

- Moto, Maklonia Meling. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. Indonesian Journal of Primary Education. Vol. 3 No. 1.
- Latifah, Nur., dkk. 2021. *Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka)*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara. Vol. 6 No. 2
- Putri, Hanny Pramitha dan Nurafni, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3 No. 6.
- Republika.co.id. *Pendidikan Karakter yang (Terasa) Hilang di Masa Pandemi*. <https://www.republika.co.id/berita/r6q3g6483/pendidikan-karakter-yang-terasa-hilang-di-masa-pandemi>. (Diakses tanggal 8 September 2022 pukul 21.30 WIB).
- Sari, Apriliani Puspa Arum. 2019. *Analisis Implementasi Lima Nilai Karakter Pendidikan pada Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tesis.
- Seno, Dandiyu. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pkn Kelas II SD Gugus Larasati Kota Semarang*. Skripsi.
- Setiyaningsih, Dewi dkk. 2020. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar. Vol 3 No. 2.
- Suhaida, Dada dan Syarifah Fadillah. 2019. *Analisis Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Karakter Siswa*. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan Vol. 16 No. 2.
- Suryati, Etik. 2021. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKN Tema 2 Tentang Aturan Yang Berlaku di Rumah. Melalui Model Make a Match Berbantuan Powerpoint Pada Siswa Kelas I*. Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah. Vol. 1 No. 2.
- Syaiful B. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wahdana, Ridha. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Siswa Kelas IV Sd Inpres Palompong kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Skripsi.
- Wulandari, Rika Desi., Yulianti dan Romadhon. 2021. *Pengembangan Media Interaktif Powerpoint Berbantuan Aplikasi I-Spring Untuk Menumbuhkan Karakter Mandiri Siswa SDN 1 Gedangan*. Seminar Nasional PGSD UNIKAMA. Vol 5.
- Zusnani, Ida. 2012. *Managemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta Selatan: Tugu Publisier.